

Hubungan antara konsumsi alkohol dengan prevalensi Tuberkulosis Paru pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo tahun 2010 = Association between Alcohol Consumption with Tuberculosis Prevalence on Patient with Diabetes Mellitus Type 2 at Cipto Mangunkusumo Hospital in 2010

Erick

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=20319750&lokasi=lokal>

Abstrak

Diabetes mellitus menyebabkan seseorang menjadi lebih rentan untuk terkena infeksi tuberkulosis paru. Tuberkulosis sendiri merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risiko yang ada, salah satunya adalah konsumsi alkohol. Studi cross-sectional analitik ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi alkohol dengan prevalensi tuberkulosis pada pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo tahun 2010. Data yang diperlukan diperoleh melalui rekam medis, dan didapatkan 462 data. Sebanyak 89.39% pasien tidak mempunyai riwayat mengonsumsi alkohol, dan 10.61% sisanya mempunyai riwayat mengonsumsi alkohol. Dari hasil analisis dengan uji chi square, tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara konsumsi alkohol dengan tuberkulosis dengan nilai $p = 0.107 (> 0.005)$. Hasil ini sesuai dengan penelitian lain dengan populasi di India Selatan yang menyatakan bahwa pengonsumsian alkohol bukan merupakan faktor risiko penting terhadap terjadinya tuberkulosis. Meskipun demikian, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar data diperoleh lewat pengisian kuisioner sehingga pola pengonsumsian alkohol untuk masing-masing individu dapat diketahui.